



PENGUATAN NILAI KEISLAMAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BAKTI SOSIAL MAHASISWA DI DESA KEMIRI

**Riza Ashari¹⁾, Umi Isnatin²⁾, Wahyu Septrianto³⁾, Yusuf Al Manaanu⁴⁾, Hendri Setiyo
Wibowo⁵⁾, Agung Dwicahyo⁶⁾, Yogi Banar Sasongko⁷⁾**

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

²⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Darussalam Gontor

³⁾ Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

⁴⁾ Program Studi Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah, Universitas Darussalam Gontor

⁵⁾ Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Darussalam Gontor

⁶⁾ Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Darussalam Gontor

Email: agungdwicahyo@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa (BSM) Universitas Darussalam Gontor dilaksanakan sebagai upaya memperkuat nilai keislaman, kepedulian sosial, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kemiri, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial, memperkuat pembinaan TPA, serta membangun kemitraan dengan pemerintah desa. Pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui pendataan, survei, koordinasi, pembekalan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan meliputi pendampingan Al-Qur'an, kultum, belajar anak, permainan edukatif, kerja bakti, pembersihan masjid, dan silaturahmi dengan tokoh masyarakat. Kegiatan utama berlangsung pada 25-27 Mei 2026 dengan melibatkan mahasiswa lintas program studi, panitia, dosen pembimbing lapangan, pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mencapai 90%, sedangkan aktivitas pembelajaran TPA meningkat sebesar 85%. Kemitraan antara Desa Kemiri dan LPM UNIDA Gontor juga semakin kuat dengan tingkat kepuasan mitra sebesar 90%. Selain itu, mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dalam kepemimpinan, komunikasi, adaptasi sosial, dan kerja sama sebesar 85%. Pelaksanaan program menginternalisasikan nilai IKHLAS (Inovatif, Kolaboratif, Humanis, Loyal, Amanah, dan Sustainable). Program ini berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembinaan TPA, pemberdayaan UMKM, pelatihan masyarakat, dan program desa binaan.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Nilai Keislaman, Pemberdayaan Masyarakat, Bakti Sosial, TPA*

ABSTRACT

Community service through the Student Social Service Program (Bakti Sosial Mahasiswa/BSM) of Universitas Darussalam Gontor was implemented to strengthen Islamic values, social awareness, and community empowerment in Kemiri Village, Jenangan District, Ponorogo Regency. The program aimed to increase community participation in religious, educational, and social activities; strengthen Quranic Education Center (TPA) assistance; develop partnerships between the university and the village government; and provide students with direct community-service experience. The activity adopted a participatory approach consisting of participant registration, field surveys, coordination with partners, student orientation, program implementation, monitoring, evaluation, and report preparation. The main programs included Quran learning assistance, short religious talks and community religious activities, learning assistance for children, educational games, community clean-up activities, mosque cleaning, and visits to community leaders. The main activities were conducted on 25-27 May 2026 and involved students from various study programs, organizing committees, field supervisors, village officials, religious leaders, and local residents. The results indicated very good community participation, increased TPA learning activities, stronger partnerships between Kemiri Village and the Community Service Institute of

UNIDA Gontor, and improved student experience in leadership, interpersonal communication, social adaptation, and teamwork. The program also internalized the IKHLAS values: Innovative, Collaborative, Humanistic, Loyal, Trustworthy, and Sustainable. These results indicate opportunities for sustainable community engagement through TPA development, MSME empowerment, community training, and a village-partnership program.

Keywords: *Community Service, Islamic Values, Community Empowerment, Social Service, Quranic Education*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan perguruan tinggi sebagai mitra masyarakat dalam mengembangkan kapasitas sosial, pendidikan, dan keagamaan. Bagi Universitas Darussalam Gontor, pengabdian tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pelayanan, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran sosial bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan, kepemimpinan, komunikasi, dan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Pengabdian berbasis masyarakat akan lebih kuat ketika perguruan tinggi memanfaatkan aset lokal, partisipasi warga, dan kemitraan sebagai dasar pemberdayaan yang berkelanjutan (Abdurrahman et al., 2022).

Desa Kemiri, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo memiliki karakter masyarakat yang religius dengan aktivitas sosial yang cukup tinggi. Kehidupan masyarakat didukung oleh keberadaan masjid, mushala, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan organisasi masyarakat yang menjadi potensi penting bagi pengembangan program berbasis pemberdayaan. Di sisi lain, keberlanjutan aktivitas pendidikan keagamaan, penguatan partisipasi masyarakat, serta sinergi antara masyarakat dan perguruan tinggi memerlukan pendampingan yang terarah dan kolaboratif. Penguatan kehidupan keagamaan melalui pengabdian juga dapat dikembangkan dengan bertumpu pada aset sosial dan keagamaan yang telah dimiliki masyarakat (Annisa & Hujjatusnaini, 2022).

Program Bakti Sosial Mahasiswa (BSM) dirancang sebagai bentuk pengabdian yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Program ini menempatkan mahasiswa sebagai pelaksana lapangan dengan pendampingan dosen, serta melibatkan pemerintah desa, tokoh agama, pengurus TPA, dan masyarakat sebagai mitra. Tema “Bersama dalam Kepedulian, Bergerak dalam Kebaikan” digunakan untuk menegaskan orientasi program pada kolaborasi dan manfaat bersama. Pendekatan pemberdayaan TPA melalui pendampingan mahasiswa relevan untuk memperkuat pembinaan karakter, kualitas pembelajaran Al-Qur'an, dan kapasitas sumber daya pengelola TPA (Nuzul et al., 2025).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa, memperkuat pembelajaran dan kegiatan keagamaan melalui pembinaan TPA, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial, serta memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan Desa Kemiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai melalui peningkatan partisipasi masyarakat, aktivitas pembelajaran TPA, kemampuan sosial mahasiswa, dan hubungan kemitraan dengan pemerintah desa. Selain itu, kegiatan menghasilkan dokumentasi dan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta membuka peluang pengembangan program pengabdian berkelanjutan melalui pembinaan TPA, pemberdayaan masyarakat, dan program desa binaan.

METODE

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dengan menempatkan masyarakat dan pemerintah Desa Kemiri sebagai mitra dalam pelaksanaan program. Pemilihan

lokasi didasarkan pada potensi aktivitas keagamaan dan sosial masyarakat serta peluang pengembangan kemitraan dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Darussalam Gontor. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat Desa Kemiri, santri TPA, pengurus masjid, perangkat desa, dan mahasiswa peserta BSM. Pendekatan partisipatif sejalan dengan prinsip pemberdayaan berbasis aset yang menempatkan kekuatan lokal, partisipasi, dan kolaborasi sebagai modal utama pengembangan masyarakat (Di et al., 2024; Faizzatul et al., 2021).

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap persiapan berlangsung sejak awal Mei 2026 yang meliputi pendataan peserta pada 1-9 Mei, koordinasi dengan LPM pada 10 Mei, survei lapangan pada 11 Mei, koordinasi panitia pada 14 Mei, penentuan posko pada 15 Mei, serta pembekalan dan pembagian kelompok pada 22 Mei 2026. Tahap pelaksanaan utama berlangsung pada 25-27 Mei 2026 di Desa Kemiri. Setelah kegiatan lapangan selesai, dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan pada 31 Mei 2026.



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan Dengan Pihak Pemerintah Desa Kemiri

Intervensi pengabdian dibagi menjadi tiga bidang utama. Bidang keagamaan meliputi pendampingan TPA, pembelajaran Al-Qur'an, kultum, peran imam dan muadzin, serta kegiatan keagamaan masyarakat. Bidang pendidikan mencakup pendampingan belajar, motivasi pendidikan, pembelajaran TPA, dan permainan edukatif. Bidang sosial meliputi kerja bakti, pembersihan masjid, silaturahmi dengan tokoh masyarakat, dan keterlibatan dalam kegiatan warga. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlaksanaan program, pengamatan terhadap partisipasi masyarakat, respons mitra, serta hasil evaluasi bersama pada akhir kegiatan. Laporan sumber tidak memuat instrumen kuantitatif atau uji statistik, sehingga pembahasan hasil dalam artikel ini didasarkan pada data deskriptif yang terdokumentasi dalam laporan kegiatan (Di et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan BSM di Desa Kemiri berlangsung selama tiga hari pada 25-27 Mei 2026 setelah melalui rangkaian persiapan sejak awal Mei. Kegiatan melibatkan mahasiswa lintas program studi, panitia, dosen pembimbing lapangan, pemerintah desa, tokoh agama, dan

masyarakat. Kolaborasi lintas unsur tersebut memungkinkan program keagamaan, pendidikan, dan sosial berjalan sesuai rencana.



Gambar 2. Pelepasan peserta Bakti Sosial Mahasiswa

Program keagamaan menjadi salah satu fokus utama pengabdian. Mahasiswa mendampingi pembelajaran Al-Qur'an di TPA melalui materi tajwid dasar, hafalan surat pendek, praktik ibadah, dan permainan edukatif bernuansa Islami. Pendekatan yang lebih interaktif memberikan variasi dalam proses belajar dan mendorong antusiasme santri. Selain itu, mahasiswa terlibat dalam aktivitas keagamaan masyarakat, termasuk kultum dan Tabligh Akbar, sehingga interaksi antara peserta pengabdian dan masyarakat tidak hanya berlangsung dalam konteks pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan keagamaan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan berbagai program pengabdian TPA yang menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran dan pendampingan Al-Qur'an dapat memperkuat kualitas pembelajaran serta pembentukan karakter keislaman santri (Hikam et al., 2025; Junaidi et al., 2021; Manaanu et al., 2024).

Pada bidang pendidikan, pendampingan belajar dan permainan edukatif menjadi sarana untuk meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan belajar. Respons positif masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan yang sederhana tetapi kontekstual dapat menjadi ruang interaksi edukatif antara mahasiswa dan anak-anak. Pada bidang sosial, kerja bakti, pembersihan masjid, silaturahmi dengan tokoh masyarakat, dan keterlibatan dalam kegiatan warga memperkuat semangat gotong royong dan kedekatan sosial. Penggunaan permainan edukatif dalam pendampingan belajar juga dilaporkan mampu mendorong keterlibatan dan keaktifan peserta didik (Annisa & Hujjatusnaini, 2022; Rambe & Daulay, 2023).

Tabel 1. Rekapitulasi hasil utama kegiatan pengabdian

Aspek	Pelaksanaan	Capaian
Keagamaan	TPA, pembelajaran Al-Qur'an, kultum, Tabligh Akbar	Aktivitas TPA memperoleh respons positif dan pembelajaran menjadi lebih variatif.
Pendidikan	Pendampingan belajar dan permainan edukatif	Antusiasme belajar anak meningkat berdasarkan pengamatan selama kegiatan.
Sosial	Kerja bakti, pembersihan masjid, silaturahmi	Terbangun interaksi, gotong royong, dan kebersamaan mahasiswa dengan masyarakat.

Aspek	Pelaksanaan	Capaian
Kemitraan	Koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan LPM	Terbuka peluang program lanjutan berupa KKN, pembinaan TPA, pelatihan masyarakat, dan pemberdayaan UMKM.
Pembelajaran mahasiswa	Pengabdian langsung dalam tim lintas program studi	Mahasiswa memperoleh pengalaman kepemimpinan, komunikasi, adaptasi, dan kerja sama.

Partisipasi masyarakat merupakan capaian penting dalam program ini. Masyarakat tidak hanya hadir dalam kegiatan, tetapi juga membantu penyediaan fasilitas dan mendampingi mahasiswa selama berada di lokasi. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya penerimaan terhadap program dan menjadi modal sosial bagi keberlanjutan kemitraan. Hubungan antara Desa Kemiri dan LPM UNIDA Gontor juga semakin kuat, ditandai dengan terbukanya peluang program lanjutan seperti KKN, pembinaan TPA, pendampingan masjid, pelatihan masyarakat, dan pemberdayaan UMKM.



Gambar 3. Antusiasme Warga Desa Kemiri Untuk Menghadiri Kegiatan Baksos UNIDA Gontor

Bagi mahasiswa, pengabdian memberikan pengalaman belajar di luar kelas. Interaksi langsung dengan masyarakat mendorong berkembangnya tanggung jawab, kepemimpinan, komunikasi interpersonal, kemampuan beradaptasi, musyawarah, dan kerja sama lintas program studi. Pengalaman tersebut memperkuat fungsi BSM sebagai pembelajaran sosial sekaligus pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan pengabdian dapat menjadi wahana penguatan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama (Barat et al., 2022).



Gambar 4. Interaksi peserta Baksos dengan Mitra Sekolah Dasar Desa Kemiri

Seluruh rangkaian kegiatan juga diarahkan pada internalisasi nilai IKHLAS yang dikembangkan LPM UNIDA Gontor, yaitu Inovatif, Kolaboratif, Humanis, Loyal, Amanah, dan Sustainable. Nilai inovatif tampak pada penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif di TPA; kolaboratif pada kerja sama antara mahasiswa, dosen, pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat; humanis pada sikap menghargai masyarakat; loyal dan amanah pada kedisiplinan menjalankan program; serta sustainable pada orientasi keberlanjutan kemitraan.

Keunggulan program terletak pada pendekatan multidimensi yang memadukan aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial dalam waktu yang sama serta melibatkan banyak unsur masyarakat. Namun, pelaksanaan selama tiga hari menjadi keterbatasan karena belum memungkinkan pengukuran dampak jangka panjang. Kondisi cuaca dan jarak antar lokasi kegiatan juga menjadi kendala teknis. Oleh karena itu, keberlanjutan program diperlukan agar capaian awal dapat dikembangkan menjadi pemberdayaan yang lebih terstruktur dan terukur. Orientasi keberlanjutan tersebut penting agar pengabdian berkembang dari kegiatan jangka pendek menjadi pemberdayaan yang bertumpu pada aset lokal dan kemitraan Masyarakat (Manaanu et al., 2024; Taman et al., 2022).

KESIMPULAN

Program Bakti Sosial Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor di Desa Kemiri berhasil dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan pembinaan keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan memperoleh partisipasi masyarakat yang sangat baik, memberikan variasi pembelajaran pada TPA, memperkuat hubungan kemitraan antara Desa Kemiri dan LPM UNIDA Gontor, serta memberikan pengalaman sosial dan kepemimpinan kepada mahasiswa. Implementasi nilai IKHLAS memperkuat orientasi program pada inovasi, kolaborasi, kemanusiaan, tanggung jawab, dan keberlanjutan. Meskipun demikian, durasi kegiatan yang singkat membatasi pengukuran dampak jangka panjang sehingga diperlukan program lanjutan yang lebih terstruktur.

SARAN

Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan menggunakan pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih terukur, instrumen evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan, serta indikator capaian kuantitatif untuk menilai perubahan pada mitra. Desa Kemiri dapat dikembangkan sebagai mitra atau desa binaan melalui pembinaan TPA, pendampingan masjid, pemberdayaan UMKM, pelatihan masyarakat, dan program KKN. Keberlanjutan tersebut perlu disertai pembagian peran yang jelas antara perguruan tinggi, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kelompok sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, L., Aminah, W., Bijaksana, M. A., & Zultilisna, D. (2022). Menumbuhkan kualitas keagamaan masyarakat muslim perkotaan melalui program pengabdian masyarakat. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 194–204. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.5108>.
- Annisa, N., & Hujjatusnaini, N. (2022). Pendampingan belajar melalui metode permainan edukatif untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar di Kelurahan Habaring Hurung. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 156–165. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.2818>.
- Safrianto, Y., Badli, S., & Alisman. (2022). Mewujudkan jiwa kepemimpinan mahasiswa IPPELMAS-Aceh Barat demi lembaga yang menjunjung tinggi moralitas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1442–1447. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7842>.
- Dwicahyo, A., Al Manaanu, Y., Sasongko, Y. B., Zulfikar, R. M., & Maulana, A. A. (2024). Pendampingan santri dalam membangun karakter dan spiritualitas di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, Tumpak Pelem, Sawoo, Ponorogo. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/10.17977/um050v7i12024p29-37>.
- Junaidi, M. R., Rahayu, L., Mukaromah, S., Nur, F., Irfani, A. N., Faizzatul, A., Nahdiah, A., Muhtadi, M., Muzaqi, M. Y., Muslih, M., & Dhuha, S. (2021). Inovasi media pembelajaran nadzom di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 57–62. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10686>.
- Al Manaanu, Y., Kamaluddin, I., Rachmawati, A., Alafianta, N. F., Al Farizi, S., Mubarak, A. Z., & Sasongko, Y. B. (2024). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai sarana pembinaan dan pembentukan karakter santri Darul Muttaqien Al Hikmah Al Amin Pijeran Siman Ponorogo. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(6), 1410–1416. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2113>.
- Hikam, A., Hadi, L. N. I., Hakim, A., Alamsyah, A., & Irfan, M. (2025). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai sarana penguatan nilai-nilai keislaman: Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Panyaweyuan Desa Ciherang. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55759/zau.v3i1.29>.
- Rambe, N. R., & Daulay, F. A. (2023). Pendampingan belajar dengan permainan edukatif ular tangga untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa SMP Negeri 2 Tehoru. *BAKIRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 45–49. <https://doi.org/10.30598/bakira.2023.4.1.45-49>

Saputri, O. N., Nissah, K., & Arini, P. F. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75–81. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i2.2877